

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA INDUSTRI KEUANGAN
DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

**NUR APRIANI MUHSYI
NPM. C1C009028**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA INDUSTRI KEUANGAN
DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi

OLEH :

**NUR APRIANI MUHSYI
NPM. C1C009028**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**Skripsi Oleh Nur Apriani Muhsyi ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Bengkulu, 22 Januari 2014**

Pembimbing,



**Sriwidharmanely, SE, MBM, Ak
NIP. 19720730 199702 2 001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,**



**Dr. Fadli, SE., M.Si., Ak
NIP. 19730203 199802 1 001**

Skripsi ini Oleh Nur Apriani Muhsyi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Rabu, 22 Januari 2014

Bengkulu, 22 Januari 2014

Dewan penguji,

Ketua,

Anggota I,

Saiful, SE., M.Si., Ph.D., AK
NIP. 197001081997021001

Nila Aprilla, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 197504152001122001

Anggota II,

Anggota III,

Fenny Marietza, SE., M.Ak
NIP. 198304012009122004

Madani Hatta, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19820820200604014



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Prof. Lizar Afansi, SE., MBA, Ph.D
NIP. 196406011989031005

Skripsi Oleh Nur Apriani Muhsyi ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Bengkulu, 22 Januari 2014

Pembimbing,

Sriwidharmanely, SE, MBM., Ak
NIP. 19720730 199702 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Fadli, SE., M.Si., Ak
NIP. 19730203 199802 1 001

Skripsi ini Oleh Nur Apriani Muhsyi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Rabu, 22 Januari 2014

Bengkulu, 22 Januari 2014

Dewan penguji,

Ketua,

Anggota I,

Saiful, SE., M.Si., Ph.D., AK
NIP. 197001081997021001

Nila Aprilla, SE., M.Si., Ak,CA
NIP. 197504152001122001

Anggota II,

Anggota III,

Fenny Marietza, SE., M.Ak
NIP. 198304012009122004

Madani Hatta, SE., M.Si.,Ak,CA
NIP. 19820820200604014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Prof. Lizar Afansi, SE., MBA, Ph.D
NIP. 196406011989031005

MOTTO

JIKA SESUATU ITU DIKERJAKAN,
DAN BUKAN HANYA DIPIKIRKAN.
SEBUAH CITA-CITA AKAN MENJADI KESUKSESAN,
JIKA KITA AWALI DENGAN BEKERJA UNTUK MENCAPAINYA.
BUKAN HANYA MENJADI IMPIAN.

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang!”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- * Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, karunia dan kemudahan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
- * Rasullullah, Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi umat yang menjadikan suatu insan manusia yang berguna dan menjadi lebih baik.
- * Ayahku DarmanUsman SE., MM., Ak., CPA dan Ibuku Maria Gusti SE, Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, memberikan perhatian dan menyemangatiku dalam menyelesaikan studiku. Untuk ayah dan ibu maafkan anandamu ini tidak bisa memberikan yang terbaik untuk kalian.
- * Kakakku AbdulAziizMuhsyiserta keluarga besarku yang telah memberikan semangat untukku terima kasih untuk kalian semua.
- * Untuk Orang yang telah berbuat baik kepadaku, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan.
- * Keluarga Gedung K yang aku banggakan,,BERSAMA KITA BISA.
- * Almamaterku Universitas Bengkulu.

THANKS TO

- * Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dalam menjalankan semuanya
- * Ayah dan Ibu serta saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam menjalankan tugas-tugasku serta mengantarkanku hingga menjadi Sarjana
- * Ketua Jurusan Akuntansi Bapak Dr. Fadli, SE, M.si., Ak memberikan motivasi, semangat, nasehat dan pelajaran berharga kepadaku bukan hanya ilmu akademik tapi juga ilmu tentang kehidupan untuk menjadi lebih baik lagi.
- * Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Sriwidharmanely, SE, MBM., Ak yang sangat sabar, tidak pernah lelah dalam membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- * Dosen Penguji ku, Ibu Fenny Marietza, SE., M.Ak ,Ibu Nila Aprila, SE., M.Si., Ak, Bapak Saiful, SE., M.Si., Ph.D., Ak, Bapak Madani Hatta, SE., M.Si., Ak, CA, yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik serta motivasi yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
- * Ibu Nikmah, SE, M.Si, Akselaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan membimbing selama menempuh studi di Universitas Bengkulu.
- * Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf Gedung K, Terima kasih Atas yang telah bapak ibu berikan yaitu ilmu, nasehat, semangat dan motivasi yang tulus yang tak mengenal rasa lelah, semoga semua yang telah diberikan bermanfaat bagi saya kedepannya.
- * Kepada“my boy” (AngkyMarchoFiveta) terimakasihatasnasehatnya selama ini, yang selalu sabar menghadapiku, tiada hentinya memberikan motivasi kepadaku dalam menyelesaikan skripsi, dan alhamdulillah akhirnya sekarang bisa menjadi sarjana ekonomi.
- * Sahabat –sahabat terbaikku Amalia Agusta (amel), Theresia Martha SN (tere) , Mirra Sri Wahyuni (mira) , Sari Awlya Sandi (sari) , M. Wildan (wildan), dan Redo Arian Saputra (redo) , terima kasih atas semua waktu yang kalian berikan selama ini, semoga persahabatan kita tetap berjalan tanpa batasan waktu dan jarak, semoga kita semua kedepannya sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua kita.
- * Teman-teman yang banyak direpotkan selama menyelesaikan skripsi. Tere, Amel, Mira, Wildan, Sari, Eka, Redo, Sigit, Sintia, Kak Abi, Kak Danang.
- * Teman-teman seperjuangan Amel, Tere, Sintia, Rina, Ria, Mely, Tami, Hafis, Wirangga, Husni, KakAziiz, Febza, serta adek-adek angkatan 2010.
- * Teman-teman Akuntansi angkatan 2009: (Ibat, Hapizd, Dimas, Riska, Mifta, Fenny, Dian, Happy, Dita, Utami, Meli, Hilman, Rafles, Rechy, Aziz, Deri, Febza, Mitri) bersama kalian kita melalui semuanya bersama-sama selama beberapa tahun ini yang mampu memberikan inspirasi, motivasi serta kenang-kenangan yang terindah, semoga tali persaudaraan kita tidak pernah terputus.
- * Serta terima kasih seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan do’a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini,



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA INDUSTRI KEUANGAN DI KOTA BENGKULU.”

yang diajukan untuk diuji pada tanggal 22 Januari 2014, adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Bengkulu, Januari 2014
Yang membuat pernyataan

NurAprianiMuhsyi
NPM. C1C009028

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION QUALITY OF MANAGERIAL PERFORMANCE ON THE FINANCIAL INDUSTRY IN THE CITY OF BENGKULU

By:
Nur Apriani Muhsyi¹⁾
Sriwidharmanely²⁾

ABSTRACT

This research aims to test the influence of the quality of accounting information of managerial performance on the financial industry in the city of Bengkulu. The sample used in this study was the company's finance and banking company in the city of Bengkulu. This test is performed against the data obtained from the questionnaire as much as 60 respondent banking company consisting of 4 and 11 corporate finance in the city of Bengkulu. Focused on the respondent's Operations Manager (the lower and intermediate). As for the techniques used to test the hypothesis of this research is to test F, test-R², and t-test revealed a variable quality of accounting information (relevant, reliable, understandable, timely, aggregation, verifiable, comparability, and consistency) of managerial performance

Keywords: accounting, quality information managerial performance.

- 1) Candidates for Bachelor of Economics (Accounting) University of Bengkulu.*
- 2) Supervisor.*

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA INDUSTRI KEUANGAN
DI KOTA BENGKULU**

Oleh:

Nur Apriani Muhsyi ¹⁾

Sriwidharmanely ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada industry keuangan di Kota Bengkulu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dan perusahaan finance di Kota Bengkulu. Pengujian ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari kuisisioner sebanyak 60 responden terdiri dari 4 perusahaan perbankan dan 11 perusahaan finance di Kota Bengkulu. Terfokus pada responden bagian manajer operasional (bawah dan menengah). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji-F, Uji-R², dan uji-t diketahui variabel kualitas informasi akuntansi (*relevant, reliable, aggregation, timel, understandable, verifiable, comparability, dan consistency*) terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Kualitas Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial.

1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Bengkulu

2) Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Industri Keuangan Di Kota Bengkulu.” ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Orang tuaku yang selalu memberikan motivasi, restu dan doa yang tak terhingga untukku.
2. Ibu Sriwidharmanely, SE, MBM., Akselaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, koreksi dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Fenny Marietza , SE, M, Ak, Pak Saiful, SE, M.Si., Ph.D., Ak, Ibu Nila Aprila, SE., M.Si., Ak., Pak Madani Hatta, SE., M.Si., Ak, CA selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nikmah, SE, M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Fadli , SE.,M.Si.,Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
6. Bapak Prof. Lizar Afansi, SE., MBA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
7. Bapak Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc. Ak selaku Rektor Universitas Bengkulu.
8. Semua teman-teman angkatan 2009.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka dari itu penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang agar skripsi ini dapat lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Bengkulu, 22 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LatarBelakangMasalah	1
1.2. RumusanMasalah	5
1.3. TujuanPenelitian.....	6
1.4. ManfaatPenelitian.....	7
1.5. RuangLingkupPermasalahan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 LandasanTeori	9
2.1.1 TeoriKontijensi	9
2.2 Kajian Teoritis	9
2.2.1 Informasi yang Berkualitas	9
2.2.2 KualitasInformasiAkuntansi	11
2.2.3 KinerjaManajerial	15
2.3 PenelitianTerdahuludanPerumusanHipotesis.....	18
2.3.1 PenelitianTerdahulu	18
2.3.2 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Relevant</i> dan Kinerja Manajerial.....	22
2.3.3 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Reliable</i> dan Kinerja Manajerial.....	23
2.3.4 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Aggregation</i> dan Kinerja Manajerial.....	25
2.3.5 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Timely</i> dan Kinerja Manajerial.....	26
2.3.6 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Understandable</i> dan Kinerja Manajerial.....	27
2.3.7 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Verifiable</i> dan Kinerja Manajerial	28
2.3.8 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Comparability</i> dan Kinerja Manajerial.....	29

2.3.9 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Consistency</i> dan Kinerja Manajerial.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Variabel Penelitian	33
3.2.1. Variabel Independen.....	33
3.2.1.1.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Relevant</i>	34
3.2.1.2.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Reliabel</i>	34
3.2.1.3.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Aggregation</i>	35
3.2.1.4.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Timely</i>	35
3.2.1.5.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Understandable</i>	37
3.2.1.6.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Verifiabel</i> ...	36
3.2.1.7.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Comparability</i>	36
3.2.1.8.Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Consistency</i> . ..	37
3.2.2. Variabel Independen	38
3.2.2.1.Kinerja Manajerial	38
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	39
3.5. Metode Analisis Data	40
3.5.1. Uji Kualitas Data	40
3.5.1.1.Uji Validitas	40
3.5.1.2.Uji Reliabilitas	40
3.5.1.3.Uji AsumsiKlasik	41
3.5.1.4.Uji Normalitas	41
3.5.1.5.Uji Multikolinearitas	42
3.5.1.6.Uji Hipotesis	42
1. Uji Kelayakan Model (Uji F)	42
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Deskripsi Data	45
4.1.1 Demografi Responden	46
4.2. Statistik Deskriptif.....	47
4.3. Uji Kualiditas Data	49
4.3.1 Uji Validitas	49
4.3.2 Uji Realibilitas.....	51
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 UjiNormalitas	52
4.4.2 Uji Multikolinieritas	53
4.4.3 Analisis Faktor	54
4.5 Uji Kualiditas Data	57
4.5.1 Uji Validitas	57
4.5.2 UjiRealibilitas	58
4.6 Uji Asumsi Klasik	59
4.6.1 Uji Normalitas	59

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas	59
4.6.3 Uji Multikolinieritas	60
4.6.4 Hasil Uji Hipotesis	61
4.7 Uji t.....	62
4.8 Pembahasan	63
4.8.1 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Comparability</i> dan Kinerja Manajerial.....	63
4.8.2 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Relevant</i> dan Kinerja Manajerial.....	65
4.8.3 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Understandable</i> dan Kinerja Manajerial.....	66
4.8.4 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Aggregation</i> dan Kinerja Manajerial.....	67
4.8.5 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat <i>Verifiable</i> dan Kinerja Manajerial.....	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	73
1) Implikasi Praktis	73
2) Implikasi Teoritis	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
5.4 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	32
Tabel 4.1 Tingkat Respon Kuisisioner	45
Tabel 4.2 Demografi Responden	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.6 Normalitas Data	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.9 KMO and Bartlett's Test	55
Tabel 4.10 Rotated Component Matrik ^a	55
Tabel 4.11 Variabel Baru	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.14 Normalitas Data	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Liniear Berganda	61
Tabel 4.18 Hasil Uji t	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Sampel Penelitian

Lampiran 2 Kuisisioner

Lampiran 3 Tabulasi Data

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif Sebelum Analisis Faktor

Lampiran 5 Uji Validitas Sebelum Analisis Faktor

Lampiran 6 Uji Realibilitas Sebelum Analisis Faktor

Lampiran 7 Uji Normalitas Sebelum Analisis Faktor

Lampiran 8 Uji Multikolinieritas Sebelum Analisis Faktor

Lampiran 9 Analisis Faktor

Lampiran 10 Uji Statistik Setelah Analisis Faktor

Lampiran 11 Uji Validitas Setelah Analisis Faktor

Lampiran 12 Uji Realibilitas Setelah Analisis Faktor

Lampiran 13 Uji Normalitas Setelah Analisis Faktor

Lampiran 14 Uji Multikolinieritas Setelah Analisis Faktor

Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas Setelah Analisis Faktor

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian

Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan internal perusahaan sehingga terciptanya kualitas perusahaan yang lebih baik yang siap akan menghadapi persaingan bisnis yang terus-menerus meningkat. Suatu perusahaan melakukan upaya semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer berperan sangat penting dalam terbentuknya perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik. Salah satu cara, untuk meningkatkan kinerja tersebut, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Untuk dapat melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan serta mengimplementasi proses adaptasi, maka perusahaan harus memiliki dan mengembangkan sistem informasi yang tepat. Kualitas informasi yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga alur perusahaan berjalan dengan baik dan manajer dapat menganalisa kekurangan dan kelebihan perusahaannya dengan lebih cepat serta dapat mem*benchmark* perusahaannya dengan perusahaan lain.

Kemampuan manajerial dalam mengelolah perusahaan dan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi yang disampaikan kepada pihak internal dan

eksternal merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan. Manajer yang berhasil dalam mendesain proses bisnis yang efisien dan mampu membuat keputusan-keputusan tepat akan memberi nilai tambah bagi perusahaannya. Kemampuan manajerial dapat dilihat sejauh mana manajer mampu menggunakan prosedur, teknis, dan pengetahuan mengenai bidang khusus, kemampuan manajer untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami, memotivasi, sebagai individu atau kelompok dan kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan, aktivitas organisasi kemudian bagaimana cara mendidik, memotivasi, mengembangkan potensi karyawan/anak buahnya sampai kepada cara bagaimana untuk memutuskan untuk mem-phk karyawan (Suwandi,2012).

Informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari organisasi dalam perusahaan dimana informasi tersebut juga membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja manajemennya. Romney *et al*, (2005:17), menyatakan bahwa manfaat utama dari informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan dan penjadualan aktivitas kerja. Kroenke (1994:16) menyatakan bahwa manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat keputusan. Informasi yang berkualitas juga memberikan peran penting terhadap jalannya suatu perusahaan dan sangat dapat berpengaruh terbentuknya kinerja manajerial yang lebih

kondusif, kinerja manajerial yang semakin baik maka perusahaan yang dipimpinnya berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik pula.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:13-14) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu *accurate, timely, relevant, completeness*. Sedangkan menurut Krismiaji (2005:15) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu *relevant, reliable, completeness, timely, understandable, dan verifiable*. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5-7) terdapat empat karakteristik kualitatif yaitu *understandable, relevant, reliable, dan comparability*.

Karakteristik informasi yang berkualitas yaitu Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak pasti atau menyesatkan (*accurate*), informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya (*relevant*), informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat (*timely*) oleh (Wilkinson,1999:221).

Beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *relevant, reliable, aggregation, dan timely* dikatakan terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan *understandable* dan *verifiable* dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan Nurmala dan Yuniarti (2011), dengan menggunakan kualitas informasi akuntansi (*Relevant, Reliability, Comparability,*

Consistency, dan Understandability) untuk mengukur kinerja keuangan menunjukkan terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara karakteristik informasi yang digunakan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Juniarti dan Evelyn (2003) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik informasi (*Scope, Aggregation, Timeliness, dan Integration*) dengan kinerja manajerial. Namun beberapa peneliti yang lain menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial, walaupun terdapat hubungan hal tersebut dipengaruhi oleh variabel kontekstual Gul (1991); Chia (1995); dan Nazarudin (1998).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Widarsono (2007) dan Nurmala dan Yuniarti (2011). Penelitian yang dilakukan oleh Widarsono (2007) meneliti kualitas informasi dengan karakteristik informasi (*relevant, reliable, aggregation, timely, understandable, dan verifiable*) pada perusahaan go publik di Jawa Barat, dan penelitian Nurmala dan Yuniarti (2011) yang meneliti kualitas informasi akuntansi bersifat *comparability*, bersifat *consistency* pada Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung. Selain itu penelitian ini juga ingin menguji apakah dengan menggunakan variabel yang sama, tetapi sampel, lokasi, serta keadaan yang berbeda akan memberikan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada industri keuangan di Kota Bengkulu. Perusahaan

keuangan dipilih karena perusahaan keuangan merupakan sektor dengan jumlah perusahaan terbesar dibanding jumlah sektor lainnya di Kota Bengkulu dan sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang pesat di Kota Bengkulu. Perusahaan keuangan juga dikenal pula peka terhadap perkembangan ekonomi oleh karena itu perusahaan keuangan dianggap dapat mewakili dinamika usaha di Kota Bengkulu.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menetapkan judul “**Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Relevant* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 2) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Reliable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 3) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Aggregation* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 4) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Timely* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?

- 5) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Understandable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 6) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Verifiable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 7) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Comparability* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?
- 8) Apakah Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Consistency* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Relevant* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 2) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Realible* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 3) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Aggregation* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.

- 4) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Timely* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 5) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Understandable* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 6) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Verifiable* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 7) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Comparability* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.
- 8) Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Consistency* terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Pembaca

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik informasi Akuntansi yang bersifat *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable, Comparability* dan *Consistency* terhadap kinerja manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.

2) Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi tambahan referensi penelitian mengenai pengaruh karakteristik informasi Akuntansi yang bersifat *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable, Comparability* dan *Consistency* terhadap kinerja manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.

3) Bagi Perusahaan Perbankan dan Perusahaan *Finance*

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat melihat mengenai pengaruh karakteristik informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu.

4) Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau wacana yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti memberi batasan masalah pada perusahaan-perusahaan pembiayaan dan perbankan di Kota Bengkulu. Sample penelitian ini meliputi manajer operasional (menengah dan bawah) yang terdapat di perusahaan pembiayaan dan perbankan di Kota Bengkulu dengan menggunakan 8 variabel karakteristik informasi akuntansi yaitu *relevant, reliable, aggregation, timely, understandable, verifiable, comparability, dan consistency*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontijensi

Pendekatan teori kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Pendekatan akuntansi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada setiap organisasi, tetapi hal ini tergantung pada faktor kondisi atau situasi yang ada dalam organisasi. (Solechan dan Setiawati (2009)).

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Informasi yang Berkualitas

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:13) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan menurut Susanto (2008:38) informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data harus diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi, yang bersumber dari suatu pengolahan data harus merupakan suatu informasi yang memenuhi kriteria *timely*, *relevant* dan *realible*.

Dari uraian tentang informasi, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan menurut Susanto (2008:38) yaitu sebagai berikut:

- 1) Informasi merupakan hasil pengolahan data

- 2) Memberikan makna atau arti
- 3) Berguna atau bermanfaat.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:13-14) suatu informasi yang berkualitas mempunyai cirri-ciri yaitu:

- 1) *Accurate* (akurat)

Yaitu informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak bias ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

- 2) *Timely* (tepat waktu)

Yaitu informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi terlambat datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

- 3) *Relevant* (relevan)

Yaitu informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya.

- 4) *Completeness* (Lengkap)

Yaitu informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

Sedangkan menurut Krismiaji (2005:15) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) *Relevant* (relevan)

yaitu menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.

2) *Reliable* (dapat dipercaya)

yaitu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.

3) *Completeness* (lengkap)

yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai

4) *Timely* (tepat waktu)

yaitu disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

5) *Understandable* (mudah dipahami)

yaitu disajikan dalam format yang mudah dimengerti.

6) *Verifiable* (dapat diuji kebenarannya)

yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

2.2.2 Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Widjanto (2001:24-26) kualitas informasi yang baik itu adalah:

1) Kecermatan (*accuracy*)

Yaitu perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode.

2) Penyajian yang Tepat Waktu (*Timeliness*)

Yaitu kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat.

3) Kelengkapan (*completeness*)

Yaitu Adanya relevansi antara informasi dan penggunaannya.

4) Ringkas (*conciseness*)

Yaitu informasi yang disajikan telah diikhtisarkan sesuai kebutuhan pengguna dan bidang-bidang yang menjadi fokus utama.

Menurut Leod (2001:145) terdapat empat dimensi dasar kualitas informasi yang harus dipertimbangkan manajemen, dimensi-dimensi ini memberi kontribusi pada nilai informasi. Empat dimensi tersebut adalah :

1) *Relevansi*

Informasi yang berkualitas haruslah memiliki *relevansi* (keterkaitan) langsung dengan masalah atau kebutuhan si pengguna informasi. Menurut Green (1995:16), relevansi ialah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Dokumen dinilai relevan bila dokumen tersebut mempunyai topik yang sama, atau berhubungan dengan subjek yang diteliti (*topical relevance*). Pada berbagai tulisan mengenai *relevance*, *topicality* (topik) merupakan faktor

utama dalam penilaian kesesuaian dokumen. Froelich dalam Green (1995:16) menyebutkan bahwa inti dari *relevance* adalah *topicality*. Reitz (2004:606) mengemukakan bahwa “*relevance the extent to which information retrieved in a search of a library collection or other resource, such as an online catalog or bibliographic database, is judged by to user to be applicable to (about) the subject of the query*”. Pendapat ini menyatakan bahwa relevansi merupakan sejumlah informasi terpanggil dalam sebuah pencarian pada koleksi perpustakaan atau sumber lainnya, seperti *catalog online* atau basis data biografi, dimana informasi yang diberikan sesuai dengan subjek pada *query* dan *relevant* dengan kebutuhan pengguna.

2) Akurasi

Informasi yang disajikan harus benar dan terbebas dari kesalahan. Informasi dikatakan akurat yaitu informasi harus jelas mencerminkan maksud yang disampaikan dan harus bebas dari kesalahan-kesalahan serta tidak bias atau menyesatkan. Ukuran keakuratan informasi amat bervariasi dan amat tergantung pada sifat informasi yang dihasilkan. Semakin kritis suatu informasi, akan semakin tinggi keakuratan yang diperlukan, sehingga semakin tinggi tingkat kepuasan yang diberikan kepada penggunanya.

3) *Timeliness*

Informasi harus tersedia tepat pada waktu dibutuhkan khususnya ketika memecahkan masalah yang penting sebelum situasi krisis menjadi tak terkendali atau hilangnya kesempatan. Umur informasi merupakan faktor yang kritical dalam menentukan kegunaanya. Ketepatan adalah informasi tidak

lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya. Ketepatan waktu juga berarti kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan. Informasi yang terlambat diterima, nilai kegunaannya akan lebih rendah, karena informasi yang cepat dan tepat akan lebih baik

4) *Completeness*

Informasi harus dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu permasalahan atau penyelesaian. Namun, informasi tidak boleh menenggelamkan si pengguna informasi dalam lautan informasi (*information overload*).

Terdapat empat karakteristik kualitatif menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5-7) sebagai syarat-syarat informasi laporan keuangan yang bermanfaat :

- 1) *Understandable* (dapat dipahami) : Laporan keuangan yang mudah dipahami hendaknya informasi yang ditampung memberi kemudahan untuk segera dapat dipahami para pemakai. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- 2) *Relevant* (relevan): informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

- 3) *Reliable* (keandalan) : informasi harus andal, secara rinci, informasi yang dapat diandalkan harus dapat mengandung pengertian sebagai berikut :
- mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan.
 - menggambarkan masalah pokok ekonomi dari suatu kejadian
 - bebas dari keberpihakan
 - mencerminkan kehati-hatian
 - mencakup semua hal yang material
- 4) *Comparability* (dapat dibandingkan) : pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif atau membandingkan laporan keuangan dengan periode yang lampau.

2.2.3. Kinerja Manajerial

Menurut Haryanto (2009) kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Supomo dan Indrianto (1998) dalam Ngatemin (2009) bahwa : “Kinerja Manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, koordinasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan representasi”.

Kinerja Manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional, dimana kerja manajerial ini dapat dipengaruhi oleh

karakteristik system informasi akuntansi manajemen yang baik dan juga ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Mahoney (1963) dalam Ritonga (2008) mengukur kinerja manajerial dengan:

1) Pemilihan staf (*staffing*)

Merupakan aktifitas yang luas, sebagai fungsi kepegawaian yang dilaksanakan oleh semua manajer dan disemua jenis masalah dimana kegiatan usaha dilakukan. *Staffing* merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena fungsi staf berlanjut sepanjang kehidupan organisasi atau perusahaan karena adanya perekrutan, transfer, promosi dan pemecatan.

2) Perencanaan (*planning*)

Merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

3) Pengawasan (*supervising*)

Merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan tujuan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan.

4) Perwakilan (*representing*)

Merupakan fungsi manajemen untuk menghadiri pertemuan dengan perusahaan perwakilan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk

acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat, dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

5) Investigasi (*investigating*)

laporan dari setiap manajer pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya, menjelaskan kinerja manajerial yang bersangkutan. Untuk menyusun laporan tersebut, manajer melaksanakan salah satu fungsi manajemen yaitu investigasi. Dalam hal ini, manajemen bertugas untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisa pekerjaan.

6) Koordinasi (*coordinating*)

Setiap fungsi manajerial adalah pelaksana koordinasi. Kebutuhan akan mengsinkronisasikan tindakan individu yang timbul dari perbedaan dalam pendapat mengenai bagaimana cita-cita kelompok dapat dicapai atau bagaimana tujuan individu atau kelompok diperpadukan.

7) Negoisasi (*negotiating*)

Komunikasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari bawahan kepada atasan agar dapat menentukan suatu keputusan. Berbagai gangguan menyebabkan pesan yang disampaikan dalam komunikasi tidak diterima dengan tepat. Oleh karena itu, untuk memperbaiki komunikasi dalam kelompok dapat dilakukan melalui negosiasi.

8) Evaluasi (*evaluating*)

Merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang digunakan untuk menilai atau mengukur proposal, kinerja, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.

2.3 Penelitian Terdahulu dan Perumusan Hipotesis

2.3.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *Relevant*, *Realible*, *Aggregations*, *Timeliness*, *Understandable*, dan *Verifiable*, secara serempak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan secara partial untuk variabel *relevant*, *reliable*, *aggregation*, dan *timeliness* dikatakan terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan *Undestandable* dan *Verifiable* dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Pada Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2011). Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang *relevant*, *reliable*, *complete*, *timeliness*, *understandable*, *verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour. Pengambilan keputusan yang dilakukan para manajer berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, artinya jika pengambilan keputusan dilakukan dengan baik, maka perencanaan keuangan yang mereka buat akan baik pula. Pengambilan keputusan yang baik adalah didasarkan pada informasi yang

diperoleh berkualitas sehingga terlihat pada perencanaan keuangan yang disusun. Proses pengambilan keputusan yang meliputi fase-fase identifikasi, dan finalisasi atau seleksi perlu dilakukan dan didasarkan pada informasi yang diperoleh sehingga mendukung dalam pelaksanaan tugas manajer terutama fungsi perencanaan keuangan.

Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang *relevant, reliable, complete* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang *timely, understandable, verifiable* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour. Pada penelitian ini manajer memperoleh informasi cukup berkualitas yang memenuhi kriteria *relevant, reliable, completeness* walaupun tidak semua variabel berpengaruh dan memenuhi kriteria seperti *timely, understandable, verifiable* tetapi secara garis besar dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajer, meskipun masih terdapat variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mereka, informasi yang berkualitas menjadi bahan pertimbangan yang pertama dalam menentukan langkah-langkah perencanaan sesuai dengan fungsi mereka sebagai manajer.

Penelitian yang telah dilakukan Nurmala dan Yuniarti (2011). Kualitas Informasi Akuntansi Syariah yang *relevant, reliable, comparability, consistency, dan understandable* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung, menunjukkan bahwa

semakin baik kualitas informasi akuntansi keuangan akan diikuti semakin baiknya kinerja keuangan BMT.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Evelyne (2003), hasil Penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara karakteristik informasi berupa integrasi dan *timeliness* terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan manajer membuat perencanaan, dan hubungan tersebut signifikan secara statistik. Sedangkan karakteristik informasi berupa *broadscope* dan agregasi tidak terbukti berhubungan dengan kinerja manajerial berupa kemampuan manajer dalam membuat perencanaan.

Tabel 2.1.
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1.	Agus Widarsono (2007)	Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Go Publik di Jawa Barat	Secara Simultan, Kualitas Informasi Manajemen dengan karakteristik Informasi yang Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan dapat diverifikasi, berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur go publik aneka industri di Jawa Barat.
2.	Trisye Angraini (2011)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Retail di Surabaya	Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang <i>relevant, reliable, complete</i> berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang <i>timely, understandable, verifiable</i> secara parsial tidak

			berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour.
3.	Nurmala dan Evi Yuniarti (2011)	Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah dengan Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung	<p>Hasil pengujian hubungan parsial dengan analisis Korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi keuangan syariah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja keuangan.</p> <p>Hasil pengujian hubungan ganda (<i>multiple correlation</i>) dengan analisis Korelasi Concordance Kendall terhadap semua aspek relevansi keandalan, dapat dibandingkan, konsistensi, dan dapat dipahami dengan kinerja keuangan, berkorelasi positif dan signifikan dengan kategori sangat tinggi.</p>
4.	Juniarti dan Evelyne (2003)	Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur.	<p>Terdapat hubungan antara karakteristik informasi berupa integrasi dan <i>timeliness</i> terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan manajer membuat perencanaan, dan hubungan tersebut signifikan secara statistik. Sedangkan karakteristik informasi berupa <i>broadscope</i> dan agregasi tidak terbukti berhubungan dengan kinerja manajerial berupa kemampuan manajer dalam membuat perencanaan.</p> <p>Terdapat hubungan antara karakteristik informasi berupa <i>broadscope</i> dengan kinerja manajerial yang diukur dengan kiprah manajer di luar perusahaan. Ketiga karakteristik informasi lainnya berupa agregasi, integrasi dan <i>timeliness</i> tidak terbukti berhubungan dengan kinerja manajer yang diwakili dengan</p>

			kiprah manajer diluar perusahaan.
--	--	--	-----------------------------------

Sumber: Data diolah, 2013.

2.3.2 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Relevant dan Kinerja*

Manajerial

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5) suatu informasi akuntansi *relevant* haruslah bisa menyajikan informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan, informasi memiliki kualitas *relevant* kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu. Sedangkan menurut Reitz (2004:606) relevansi merupakan sejumlah informasi terpanggil dalam sebuah pencarian pada koleksi perpustakaan atau sumber lainnya, seperti catalog *online* atau basis data bibliografi, dimana informasi yang diberikan sesuai dengan subjek pada *query* dan *relevant* dengan kebutuhan pengguna

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* yaitu informasi akuntansi yang diberikan harus sesuai dengan yang di butuhkan. Informasi Akuntansi *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial karena informasi akuntansi *relevant* dapat member keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public

di Jawa Barat yang menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *relevant* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Begitu juga dengan hasil penelitian Anggraini (2011), bahwa sistem informasi akuntansi yang *relevant* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour dan penelitian yang telah dilakukan Nurmalia dan Yuniarti (2011). Kualitas Informasi Akuntansi Syariah yang *relevant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, maka dikemukakan hipotesis 1 sebagai berikut :

H-1 : Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.3 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Reliable* dan Kinerja Manajerial

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5), *reliable* merupakan informasi yang harus handal secara rinci, informasi yang dapat diandalkan harus dapat mengandung pengertian yaitu mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan, menggambarkan masalah pokok ekonomi dari suatu kejadian, bebas dari keberpihakan, mencerminkan kehati-hatian, mencakup semua hal yang material.

Keandalan suatu informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar keadaan/peristiwa yang

digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *reliable* merupakan informasi yang bebas dari kesalahan dan penyimpangan serta telah dinilai dan disajikan secara layak sesuai dengan tujuannya. Informasi akuntansi *reliable* dapat meningkatkan kinerja manajerial karena dengan informasi yang disajikan secara *reliable* menjadi acuan bagi para manajer untuk mengambil keputusan ataupun dari tugas-tugas manajer sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *reliable* dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *reliable* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan hasil penelitian Anggraini (2011), sistem informasi akuntansi dengan karakteristik informasi yang *reliable* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour, dan penelitian yang telah dilakukan Nurmala (2011). Kualitas Informasi Akuntansi Syariah yang *reliable* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *reliable* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 2 sebagai berikut :

H-2 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Reliable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.4 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Aggregation* dan Kinerja Manajerial

Menurut Widarsono (2007) *aggregation* / Lengkap dan ringkas merupakan informasi dikatakan sempurna atau utuh secara lengkap dan ringkas dan informasi tersebut tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* merupakan informasi yang diberikan harus secara lengkap. Informasi yang teragregasi akan berfungsi sebagai masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi kerja manajemen dan dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi dengan karakteristik *aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *aggregation* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 3 sebagai berikut :

H-3 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.5 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Timely* dan Kinerja Manajerial

Menurut Widjajanto (2011:25) *timely* / tepat waktu merupakan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat.

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *timely* merupakan informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan sehingga dengan tersajinya laporan kondisi saat ini dan kebutuhan yang diperlukan manajer. Hal ini dapat mempermudah dan memacu kinerja para manajer dalam menyelesaikan tugasnya dan tepat waktu untuk mengambil suatu keputusan. Dengan adanya *timely* dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *timely* dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *timely* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Begitu pula dengan hasil penelitian Anggraini (2011), sistem informasi akuntansi dengan karakteristik informasi *timely* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada

perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour, dan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Evelyne (2003), hasil Penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara karakteristik informasi berupa *timeliness* terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan manajer membuat perencanaan, dan hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *timely* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu. Dikemukakan hipotesis 4 sebagai berikut :

H-4 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Timely* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.6 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Understandable* dan Kinerja Manajerial

Menurut Ikatan Indonesia Akuntansi (IAI:7), *understandable* merupakan laporan keuangan yang mudah dipahami hendaknya informasi yang ditampung memberi kemudahan untuk segera dapat dipahami para pemakai. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Dengan demikian, para manajer sangatlah bertanggungjawab dalam setiap pengambilan keputusan dan hal ini dapat meningkatkan kinerja manajerial suatu perusahaan.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur

go public di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *understandable* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Begitu pula penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2011), sistem informasi akuntansi dengan karakteristik informasi yang *understandable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour, dan penelitian yang telah dilakukan Nurmala dan Yuniarti (2011), kualitas Informasi Akuntansi Syariah yang *understandable* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *understandable* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 5 sebagai berikut :

H-5 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *understandable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.7 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Verifiable* dan Kinerja Manajerial

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* merupakan informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama, dengan informasi keuangan yang *verifiable* isi dan informasi yang ditampilkan sudah teruji sehingga dapat memberikan persepsi yang sama bagi pengguna informasi dalam hal ini pihak manajerial dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Dengan para manajer bertindak cepat dan tepat dalam setiap pengambilan keputusan dapat meningkatkan kinerja manajerial suatu perusahaan.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* penelitian yang dilakukan Widarsono (2007) terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur *go public* di Jawa Barat menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik *verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Begitu pula penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2011), sistem informasi akuntansi dengan karakteristik informasi *verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya khususnya di Indomaret, Alfamart dan Carrefour.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *verifiable* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 6 sebagai berikut :

H-6 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.8 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Comparability* dan Kinerja Manajerial

Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *comparability* merupakan informasi akuntansi yang dapat dibandingkan menyajikan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dasar dan perbedaan dasar dalam perusahaan dan transaksinya dan tidak semata-mata dari perbedaan perlakuan akuntansinya. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.

Dengan informasi ini, kinerja manajerial dinilai dari bagaimana manajer mampu menjalankan/mengembangkan prinsip – prinsip dasar untuk semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dengan pemahaman yang baik atas informasi akuntansi perusahaan para manajer dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga akan meningkatkan kinerja manajerial.

Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* penelitian yang dilakukan Nurmala dan Yuniarti (2011) Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah *comparability* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (Bmt) Di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 7 sebagai berikut :

H-7 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *comparability* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3.9 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Consistency* dan Kinerja Manajerial

Karakteristik Informasi akuntansi yang bersifat *Consistency* merupakan keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode. Penerapan yang inkonsisten terhadap penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi dalam suatu perusahaan akan melemahkan pemahaman para manajer terhadap informasi yang disajikan dan sebaliknya dengan prosedur akuntansi yang konsisten akan mempermudah para manajer

dalam memahami prinsip – prinsip dasar untuk semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dengan pemahan yang baik atas informasi akuntansi perusahaan para manajer dapat mengambil keputusan yang tepat sehingga akan meningkatkan kinerja manajerial.

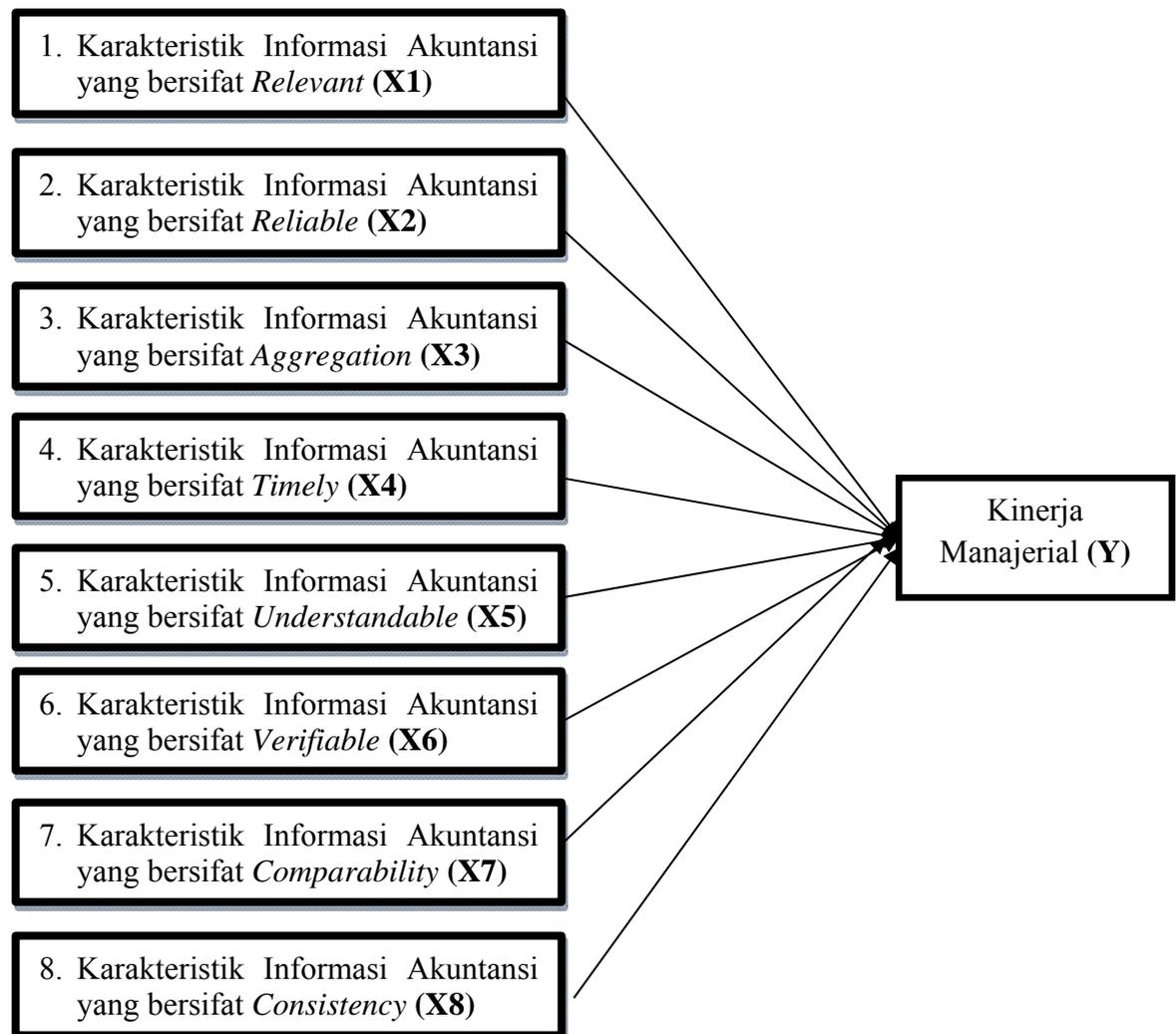
Adanya pengaruh karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *consistency* penelitian yang dilakukan Nurmala dan Yuniarti (2011) Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah *Consistency* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (Bmt) Di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan teori bahwa karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Consistency* dapat meningkatkan kinerja manajerial dan didukung hasil penelitian terdahulu, dikemukakan hipotesis 8 sebagai berikut :

H-8 : Karakteristik Informasi Akuntansi yang bersifat *Consistency* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang digambarkan dalam suatu diagram, yang terlihat pada Gambar 2.2 di bawah ini:



Gambar. 2.2
Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang sebagai penelitian yang bersifat empiris karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 2002). Kuesioner ini digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengumpulkan data pokok yang sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang tepat dan akurat, dan dalam penelitian menguji menggunakan Analisis Faktor. Analisis faktor adalah nama generik yang diberikan untuk kelas metode statistik, ultivariasi. Ghozali (2006) menyatakan tujuan utama dari analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi Akuntansi yang dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable, Comparability* dan *Consistency*.

3.2.1.1 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Relevant*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Relevant*, yaitu informasi dikatakan relevan bila informasi dapat meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. *Relevant* ini diukur dengan menggunakan 2 indikator, yaitu *predictive value* dan *feedback value*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.2 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Reliable*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Reliable*, yaitu informasi dikatakan terpercaya bila informasi bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi. *Reliable* ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu *representation*, *faithfulness* dan *neutrality*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.3 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Aggregation*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Aggregation*, yaitu informasi dikatakan sempurna atau utuh secara lengkap dan ringkas dan bila informasi tersebut tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur. *Aggregation* ini diukur dengan menggunakan 2 indikator, yaitu area fungsional (pemasaran, produksi) dan waktu (bulanan, tahunan). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.4 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Timely*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Timely*, yaitu informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersebut tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan. *Timely* ini diukur dengan menggunakan indikator ketepatan waktu. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.5 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Understandable*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Understandable* yaitu Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. *Understandable* ini diukur dengan menggunakan indikator penyajian informasi dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.6 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Verifiable*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Verifiable*, yaitu Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama. *Verifiable* ini diukur dengan menggunakan indikator, yaitu Informasi diuji secara independen akan menghasilkan informasi yang sama. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Chenhall dan Morris (1986), yang dikembangkan oleh widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.7 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Comparability*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *comparability*, yaitu informasi akuntansi yang dapat dibandingkan menyajikan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dasar dan perbedaan dasar dalam perusahaan dan transaksinya dan tidak semata-mata dari perbedaan perlakuan akuntansinya. *Comparability* ini diukur dengan menggunakan indikator informasi akuntansi yang dapat dibandingkan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Wolk *et.al* dan Hendriksen (1992), yang dikembangkan oleh Nurmala dan Yuniarti (2011). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.1.8 Karakteristik Informasi Akuntansi yang Bersifat *Consistency*

Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *Consistency*, yaitu keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode. *Consistency* ini diukur dengan menggunakan indikator, yaitu keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan konsistensi prosedur akuntansi yang digunakan. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Wolk *et.al* dan Hendriksen (1992), yang dikembangkan oleh Nurmala dan Yuniarti (2011). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.2.2 Variabel Dependen

3.2.2.1 Kinerja Manajerial

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Kinerja Manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional, dimana kerja manajerial ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik system informasi akuntansi manajemen yang baik dan juga ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja Manajerial berdasarkan perspektif non-keuangan yaitu, Kemampuan Manajer dalam hal perencanaan (*Planning*), Kemampuan manajer dalam hal pengorganisasian (*Organizing*), Kemampuan manajer dalam hal pengarahan (*Actuating*), dan Kemampuan Manajer dalam hal pengendalian (*Controlling*). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner Mahoney (1963), yang dikembangkan oleh Widarsono (2007). Responden diminta untuk memilih jawaban dalam bentuk skala *likert* 5 poin dengan format seperti : 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer pada perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan di kota Bengkulu. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel manajer operasional (menengah dan bawah) pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu. Alasan mengambil sampel manajer operasional karena mereka yang terlibat langsung menggunakan Sistem Informasi

Akuntansi (SIA) dalam pengambilan keputusan untuk mendukung operasional perusahaan.

Adapun kriteria sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Seluruh Manajer Operasional (menengah dan bawah pada perusahaan perbankan dan perusahaan *finance* di Kota Bengkulu.
- 2) Seluruh Manajer Operasional (menengah dan bawah) yang terlibat langsung menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengambilan keputusan.
- 3) Masa Jabatan Manajer Minimal 1 Tahun.

3.4 Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode angket (kuesioner) yaitu sebuah metode dimana daftar pertanyaan yang dibuat kemudian diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian diperoleh dengan cara mendatangi secara langsung ke Perusahaan Perbankan dan Perusahaan pembiayaan di Kota Bengkulu dan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden yaitu Manajer Operasional (menengah dan bawah) di Perusahaan Perbankan dan Perusahaan pembiayaan dan kuisisioner diambil kembali sesuai kesepakatan responden.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 16 (*Statistical Package for Social Science*) for windows. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bivariate dengan melihat output *pearson correlation* (Ghozali,2006). Apabila nilai rho hitung $>$ rho tabel maka instrument yang digunakan dinyatakan valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel. Variabel penelitian dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati 1 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya (Ghozali, 2005).

3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

3.5.1.4 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan berjumlah lebih dari atau sama dengan 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yakni dengan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov test* > 0.05 maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2005).

3.5.1.5 Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik (Purbayu, 2005). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF

(*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2005).

3.5.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable, Comparability* dan *Consistency*) terhadap variabel dependen (kinerja manajerial) maka dilakukan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dengan bantuan SPSS 18. Pengujian ini dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja Manajerial
α	= Konstanta
β_1, \dots, β_8	= Koefisien regresi
X_1	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Relevant</i>
X_2	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Reliable</i>
X_3	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Aggregation</i>
X_4	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Timely</i>
X_5	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Understandable</i>
X_6	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Verifiable</i>
X_7	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Comparability</i>
X_8	= Karakteristik Informasi yang bersifat <i>Consistency</i>
ϵ	= <i>error term</i>

Pada regresi linier berganda, pembuktian hipotesis penelitian dapat digunakan dengan menggunakan beberapa pengujian. Pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah sesuai. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan derajat kepercayaan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%

dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila hasil dari uji F adalah signifikan dan nilai F hitung $>$ F tabel maka model regresi yang digunakan dianggap layak. Sebaliknya jika $P \text{ value} \geq 0,05$ dan F hitung $<$ F tabel maka model regresi yang digunakan dianggap tidak layak (Ghozali, 2011).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Dimana R^2 menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin R^2 mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Semakin R^2 mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai Sig $<$ 0,05 maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai Sig $>$ 0,05 maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.